

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada pasien 1 dan pasien 2 dengan Pneumonia di ruang INTERNA RSUD Waikabubak peneliti dapat mempengaruhi kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan pada pasien pertama dan pasien kedua sama dengan teori yang tersedia. Secara teori. Semua gender bisa terkena penyakit pneumonia baik perempuan maupun laki-laki, Pneumonia lebih berisiko menyerang laki-laki. Hal tersebut sesuai dengan kasus pada pasien pertama pengkajian dilakukan hari 30 mei 2024 pukul 09.15 WIB pasien mengatakan batuk pilek, cemas, gelisah, kuatir. Sedangkan pada pasien kedua dilakukan pada hari yang sama jam 10.00 WIB dan pasien mengatakan pasien merasa nyeri ulu hati, cemas, gelisah dengan penyakit pneumonia yang dialaminya, pasien mengatakan takut jika terjadinya keparahan terhadap masalah kesehatan yang dialami.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa yang di angkat pada pasien 1 dan pasien 2 dengan Pneumonia yaitu Ansietas

3. Intervensi keperawatan

Intervensi yang dilakukan pada pasien 1 dan pasien 2 didasarkan pada diagnosa prioritas, masalah yang diambil berdasarkan buku SDKI, SLKI, SIKI dan jurnal, intervensi yang dilakukan peneliti ialah intervensi mandiri yaitu terapi relaksasi napas dalam

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 dilakukan selama

tiga hari dan berjalan sesuai rencana keperawatan yang telah disusun serta yang ditetapkan, hal ini dilakukan berdasarkan diagnosa yang diangkat dan dilaksanakan dengan baik.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi akhir pasien 1 dan pasien 2 dengan diagnosa ansietas berhubungan dengan kurang pengetahuani, pada pasien 1 masalah teratasi sebagian dan pasien 2 dengan masalah ansietas berhubungan dengan kurang pengetahuan teratasi sebagian. Rencana tindak lanjut pada pasien dapat ditetapkan guna mengatasi masalah keperawatan secara mandiri dan keluarga juga dapat mengevaluasi kegiatan yang pasien lakukan di rumah.

B. Saran

1. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai tindakan *terapi relaksasi napas dalam* untuk mengurangi tingkat kecemasan pada pasien Pneumonia pada pelayanan kesehatan, dan sebagai bahan tambahan evaluasi yang diperlukan dalam praktek pelayanan asuhan keperawatan

2. Bagi ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan ilmu dan teknologi di bidang keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien Pneumonia dengan penerapan terapi *relaksasi napas dalam* untuk mengurangi tingkat kecemasan.

3. Bagi pasien dan keluarga

Pasien dapat lebih mengetahui dan memahami berbagai macam tindakan mengenai cara mengatasi tingkat kecemasan. Ada beberapa penatalaksanaan yang bisa dilakukan mandiri pasien dan keluarga dalam mengatasi tingkat kecemasan yaitu *terapi relaksasi napas dalam* untuk mengurangi tingkat kecemasan. Keluarga juga dapat berperan dalam memperhatikan masalah Pneumonia yang dialami pasien serta mengenali

tanda dan gejala apabila terjadi masalah tersebut agar pasien segera di bawah kepelayanan kesehatan terdekat guna mendapatkan penanganan yang tepat.

4. Bagi penulis

Bagi profesi keperawatan, Karya Tulis Ilmiah ini bisa menjadi referensi dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien Pneumonia dengan judul “Implementasi terapi relaksasi napas dalam pada pasien pneumonia dengan ansietas” khususnya tindakan mandiri dalam pemberian terapi non farmakologis.